



Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku UMKM di Tangerang Selatan

¹Desy Purwasih, ²Asih Handayani

^{1,2}Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
e-mail: ¹dosen02424@unpam.ac.id, ²dosen02434@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan UMKM yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Pemula Sukses Indonesia ASOPPSI - Tangerang Selatan. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM di Tangerang Selatan tentang arti pentingnya menghitung harga pokok produksi dengan cara yang benar dan lebih mudah. Pelaku UMKM yang terlibat serta dalam PKM ini berjumlah 20 peserta di tanggal 29 April 2024 sampai dengan 5 Mei 2024 dan jika diperlukan akan dilanjutkan dengan pendampingan secara online. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan atau ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan dan assesment. Hasil PKM dari 20 peserta UMKM diperoleh informasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan sebesar 75%. Selanjutnya tim pengabdian masih melakukan pendampingan di lapangan selama 2 minggu. Diharapkan PKM ini bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya pelaku UMKM itu sendiri, Bank Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia, Pemerintah dan bagi akademisi.

Kata Kunci : Pengabdian, Pelatihan, Pendampingan, Harga Pokok Produksi

Abstract

This community service (PKM) is in collaboration with MSMEs who are members of the Indonesian Association of Successful Beginner Entrepreneurs ASOPPSI - South Tangerang. The aim of this PKM is to provide understanding to MSME players in South Tangerang about the importance of calculating the cost of goods produced in a correct and easier way. There are 20 MSME actors involved in this PKM from 29 April 2024 to 5 May 2024 and if necessary, online assistance will be continued. The methods used in PKM are counseling or lectures, tutorials, discussions, mentoring and assessments. The PKM results from 20 MSME participants obtained information on the level of participants' understanding of the material provided at 75%. Furthermore, the service team is still providing assistance in the field for 2 weeks. It is hoped that this PKM will be useful for various parties, including the MSMEs themselves, Bank Indonesia, the Indonesian Accountants Association, the Government and academics.

Keywords : Service, Training, Mentoring, Cost of Goods Production

PENDAHULUAN

Di Tangerang Selatan, terdapat sekitar 100.000 UMKM yang tersebar di berbagai bidang usaha, seperti perdagangan, jasa, dan industri. Namun, UMKM di Tangerang Selatan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap permodalan, teknologi, dan informasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di Tangerang Selatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengabdian kepada masyarakat (PKM). PKM adalah kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk

menerapkan ilmu dan teknologi secara langsung kepada masyarakat. PKM dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pelatihan, pendampingan, dan penelitian. PKM dengan target UMKM dari Asosiasi Pengusaha Pemula Sukses (ASOPPSI) Tangerang Selatan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di Tangerang Selatan. PKM ini akan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dari Universitas Pamulang.

Masih banyaknya pelaku UMKM yang belum mampu memperoleh laba secara optimal karena ketidakmampuan mereka dalam menghitung harga pokok produksi secara tepat masih menjadi hal yang serius di lingkungan para pelaku UMKM yang tergabung dalam Asoppsi ini. Kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam penggolongan biaya menjadikan beberapa biaya tidak diperhitungkan dalam harga pokok, seperti biaya penyusutan dan tenaga kerja yang berasal dari pemilik sendiri.

Pentingnya menentukan harga jual yang tepat bagi keberlangsungan dan kemajuan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hasil komunikasi awal tim pengabdian dengan calon mitra yaitu pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan juga menunjukkan bahwa mereka belum memiliki pemahaman tentang arti pentingnya menghitung harga pokok produksi dengan benar bagi usaha mereka. Mereka tidak menghitung harga pokok produksi sebagai dasar menentukan harga jual karena belum memiliki kemampuan dalam perhitungan harga pokok produksi. Umumnya mereka menentukan harga jual berdasarkan harga pasar. Mereka juga belum mampu menghitung laba rugi dari usaha mereka, serta tidak mengetahui apakah proses produksi sudah dilakukan secara efisien, sehingga mereka tidak dapat mengetahui perkembangan usaha mereka.

METODE PENELITIAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Sebagai upaya memberikan solusi atas masalah yang dihadapi calon mitra, tim pengabdian Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pamulang melakukan pengabdian pendampingan dan pelatihan tentang perhitungan harga pokok produksi beserta pencatatannya. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Bimbingan Teknis Perhitungan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan ini adalah (1) memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang arti pentingnya perhitungan harga pokok produksi bagi usaha mereka (2) memberi pelatihan tentang penyusunan harga pokok produksi, baik dari segi konsep maupun praktik, (3) memberi bimbingan teknis proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal dan penyusunan laporan laba/Rugi, serta (4) memberi pendampingan di lapangan proses penyusunan harga pokok produksi. Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pendampingan Penyusunan Perhitungan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Pemula Sukses Indonesia di Kota Tangerang Selatan ini adalah para pelaku UMKM memahami arti pentingnya penyusunan harga pokok produksi bagi usaha mereka, mampu menyusun laporan perhitungan harga pokok produksi dan melakukan pencatatan transaksi dengan benar, serta mengimplementasikan kemampuan tersebut ke dalam usaha mereka.

Realisasi Pemecahan Masalah

No	Jenis Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
1	Sosialisasi PKM	Sebagai peserta aktif dan menyiapkan tempat selama pelatihan berlangsung	Pelaku UMKM binaan memahami program dan tujuan PKM	Menggunakan metode motivasi

2	Sosialisasi pentingnya perhitungan Harga Pokok Produksi	Sebagai peserta pelatihan	Pelaku UMKM binaan mengetahui dan memahami pentingnya perhitungan Harga Pokok Produksi	Pemaparan sekaligus diskusi perhitungan Harga Pokok Produksi
3	Pelatihan teknik secara manual dan menggunakan program MS Excel.	Sebagai peserta pelatihan	Pelaku UMKM binaan dapat memahami dan mampu mengoperasikan program MS Excel.	Menggunakan metode diskusi dan penggunaan transaksi sehari-hari
4	Pendampingan penggunaan program MS Excel	Sebagai wirausaha	Pelaku UMKM binaan dapat dengan mudah mengoperasikan dengan menggunakan program excel.	Pendampingan rutin dapat berupa tatap muka maupun via chating
5	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi bersama tim PKM	Melakukan monitoring dan evaluasi laporan HPP	Dilakukan pendampingan terhadap tim monitoring dan evaluasi dari pelaku UMKM

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para pelaku UMKM yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Pemula Sukses Indonesia (Asoppsi) wilayah Tangerang Selatan sebanyak 20 orang.

Tempat dan Waktu

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai 11 Gedung A Universitas Pamulang, Kampus 2, Viktor.

Waktu penyuluhan dilakukan di tanggal 29 April 2024 pukul 09:00 – 13:00 WIB. Pendampingan dan konsultasi dilakukan pada hari Senin – Jumat di jam yang telah disepakati sampai dengan tanggal 05 Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku UMKM Yang Tergabung Dalam Asosiasi Pengusaha Pemula Sukses Indonesia ASOPPSI – Tangerang Selatan dilaksanakan dalam satu hari. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Tabel 2. Susuna Acara Pelatihan

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Senin, 29 April 2024	Registrasi Peserta	08.30 – 09.00
		Pengantar/Pendahuluan Akuntansi	09.00 – 10.00
		Pentingnya Menghitung HPP	10.00 – 11.00
		Perhitungan HPP UMKM	11.00 – 12.00
		Ishoma	12.00 – 13.00
		Praktik Perhitungan HPP UMKM	13.00 – selesai
2	Tidak Terjadwal	Pendampingan Konsultasi ke UMKM	

Pelaksanaan pelatihan pada hari pertama Senin 29 April 2024 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi, pemateri memberikan penjelasan pentingnya akuntansi bagi UMKM. Sebagian besar audiens belum mengerti fungsi akuntansi, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu. Materi pertama ini diisi dengan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha kecil (UMKM). Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai konsep dasar usaha. Beberapa audiens memiliki persepsi berbeda tentang usaha atau entitas. Berdasarkan diskusi konsep entitas ini akhirnya diperoleh pemahaman konsep entitas. Setelah diperoleh kesepakatan tentang konsep entitas, dilanjutkan dengan pentingnya menghitung HPP bagi etitas. Setelah acara ISHOMA selama satu jam acara dilanjutkan dengan materi kedua mengenai cara menghitung HPP sehingga mampu menentukan harga jual dengan tepat.

Pada sesi ini, masing-masing audiens diminta menjelaskan aktivitas operasi masing-masing usaha mereka. Selanjutnya diidentifikasi aktivitas-aktivitas ekonomi dan aktivitas nonekonomi. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran, pemasukan/penerimaan dll. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya adalah praktik langsung perhitungan HPP. Sebagai latihan, peserta pelatihan diminta membuat perhitungan HPP berdasarkan contoh yang ada. Latihan ini berakhir pada pukul 15.00 sore. Sebelum peserta pelatihan pulang, pemateri memberikan tugas berupa identifikasi transaksi yang terjadi di masing-masing usaha mereka. Selanjutnya sisa pelatihan digunakan untuk pendampingan kepada pesrta pelatihan akuntansi UMKM secara mandiri di masing-masing tempat.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan akuntansi UMKM bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) untuk meningkatkan bonafiditas perusahaan berjalan dengan lancar. Sekaligus meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM terhadap perhitungan HPP secara tepat dan benar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka, terutama dalam menentukan harga jual yang dapat bersaing dengan kompetitor yang ada.

SARAN

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, pengeras suara sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daldjono. (2011). *Akuntansi Biaya*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Tang-Sel , & (BPS), B. P.-S. (2019). *Survei dan Kompilasi Produk Administrasi Bidang Ekonomi Kota Tangerang Selatan*.
- Layyinaturrobaniyah, & Muizu, W. O. (2017). *PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DI DESA PURWADADI BARAT DAN PASIRBUNGUR KABUPATEN SUBANG*. *Pekbis Jurnal*, Vol.9, No.2, Juli 2017 : 91-103, 92.
- Macpal, B., Morasa, J., & Tirayoh, V. (2014). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Barang Produksi pada Jepara Meubel di Kota Bitung*. *Jurnal EMBA*, 2(3), 1495-1503.